

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi sebuah negara agar terbentuknya watak, pribadi yang luhur serta berbudi pekerti yang dapat dipertanggungjawabkan kepada bangsa, negara, dan juga Tuhan Yang Maha Esa. Sebuah bangsa memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk meneruskan pembangunan di segala bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu sarana dan prasarana dalam meningkatkan dan memajukan kualitas sumber daya manusia, sehingga pendidikan harus diperhatikan dalam rangka mewujudkan pembangunan suatu bangsa.

Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia berupaya memberikan perhatian serius terhadap pendidikan. Salah satu landasan hukum pendidikan yakni Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.² Hal ini merupakan salah satu strategi pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional pada Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3 yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 17

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Tujuan pendidikan nasional yang hendak dicapai tidak terlepas dari tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan juga pemerintah. Dalam membentuk kebiasaan peserta didik agar aktif mengembangkan potensi dirinya sebagaimana yang disebutkan di atas bukanlah suatu proses yang mudah. Dalam hal ini lingkungan keluarga sangatlah penting, mengingat pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pendidikan primer bagi anak, lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak yang berperan penting dalam upaya pengembangan kepribadian anak. Keluarga disebut sebagai lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal yang dialami anak, orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, mendidik, serta melindungi anak agar bertumbuh dan berkembang dengan baik.⁴

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan dan kecakapan pada diri individu. Perubahan-perubahan tersebut sebagai wujud pengetahuan dan pengalaman baru yang diperoleh dari usaha siswa dalam belajar. Pada mulanya aktivitas pendidikan banyak dilakukan di sekolah atau madrasah, dengan pembelajaran langsung atau *face to face*. Peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan pendidik, dan peserta didik dapat bermain dengan teman sebayanya sebagai alihan pembelajaran yang begitu padat,

³ *Ibid*, hal. 14

⁴ *Ibid*, hal. 178

sehingga dapat mengurangi kebosanan dalam pembelajaran. Pembelajaran tersebut dapat disebut pembelajaran di luar jaringan. Berbeda dengan kondisi beberapa tahun kemarin, adanya sebuah wabah yang disebabkan oleh virus, yaitu virus corona di seluruh dunia mengakibatkan kekhawatiran yang mendalam. Virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pernafasan, seperti SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome) dan MERS (Middle East Respiratory Syndrome). Saat itu yang muncul bukanlah virus baru, tetapi virus corona yang telah bermutasi dan karena itulah virus ini menjadi lebih berbahaya.⁵ Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 atau SARS-CoV-2 dan nama penyakitnya disebut sebagai Coronavirus Disease 2019 atau Covid 19. Wabah ini pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia, WHO pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 14 November 2020 lebih dari 53.281.350 orang dengan kasus telah dilaporkan dari 219 negara. Merenggut nyawa lebih dari 1.301.021 orang dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh.⁶

Berbagai kebijakan telah dilakukan pemerintah sejak virus ini masuk ke Indonesia, mulai dengan menerapkan kebijakan protokol kesehatan sesuai dengan himbauan WHO, physical distancing, work and study from

⁵ Saleha Mufida, dkk, Strategi Pemerintah Indonesia dalam Menangani Wabah Covid-19 dari Perspektif Ekonomi, *Jurnal Politik Indonesia dan Global*, Vol. 1, No. 2, 2020, hal. 123

⁶ Putu Ayu Criselda dan Ni Kadek Cindy, Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19, *Ganesa Civic Education Journal*, Vol. 3, No. 1, 2021, hal. 10

home, menyiapkan berbagai penyediaan fasilitas kesehatan bagi pasien yang terjangkit Covid-19, serta melakukan kebijakan pembatasan sosial (*social distancing*), mulai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai wilayah di Indonesia yang rentan terserang virus Corona sampai dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah pusat.⁷

Kebijakan tersebut berdampak besar terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Saat itu di Indonesia menerapkan kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran online. Aktivitas belajar mengajar dilaksanakan dari rumah masing-masing, jarak jauh dengan bantuan teknologi saat ini atau disebut juga pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Pembelajaran dilakukan menggunakan aplikasi penunjang maupun diberikan sebuah penugasan, peserta didik dengan pendidik tidak bisa berinteraksi secara langsung, hanya dapat dilakukan dengan sebuah ponsel ataupun laptop sebagai mediannya. Jelas hal ini tidak mudah, membutuhkan beberapa persiapan dan memberikan banyak perubahan. Beberapa dampak yang dirasakan siswa pada proses pembelajaran di rumah adalah kurangnya pemahaman teknologi dan kurangnya fasilitas yang memadai untuk kelancaran proses pembelajaran jarak jauh, juga belum adanya budaya belajar jarak jauh sehingga siswa memerlukan waktu untuk beradaptasi yang secara tidak langsung akan

⁷ Nurul Hanifa dan Ladi Wajuba, Peran dan Kebijakan Pemerintah Indonesia di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 2, No. 1, 2021, hal. 10

mempengaruhi daya serap belajar siswa. Tidak hanya siswa saja, orang tua juga merasakan dampak dari pembelajaran online, diantaranya bertambahnya pengeluaran orang tua karena bertambahnya biaya pembelian kuota internet, hal ini tidak seimbang dengan pemasukan yang didapatkan. Orang tua harus membagi waktu untuk bekerja dan mendampingi anak-anaknya dalam belajar online, tentunya berpengaruh pada aktivitas pekerjaan rutin mereka sehari-hari. Pembelajaran online juga memaksa para orang tua untuk menyiapkan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran online, tidak hanya itu para orang tua juga dituntut untuk dapat beradaptasi dengan teknologi sehingga dapat melakukan bimbingan terhadap anak-anaknya agar bisa menggunakan teknologi modern dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas anaknya.⁸

Dengan demikian dukungan dan kerjasama orang tua sangat dibutuhkan untuk mendampingi anak-anaknya agar pembelajaran online dapat berlangsung dengan baik, mengingat secara kodrati orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak adalah orang tua.⁹ Kerja sama ini dimaksudkan agar tercapainya keefektifan dan keberhasilan pembelajaran online. Keefektifan siswa dalam belajar terbaca melalui prestasi belajar siswa. Prestasi belajar diharapkan mampu mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran untuk waktu tertentu yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif

⁸ *Ibid*, hal. 5-7

⁹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 98

(pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan). Akan tetapi usaha untuk mencapai prestasi belajar yang baik bukanlah proses yang sederhana, prestasi belajar yang dicapai siswa berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang, maupun rendah. Capaian siswa dalam meraih prestasi tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, diantaranya ada faktor internal yang berasal dari dalam individu seperti bakat, minat, cara belajar, kecerdasan dan sebagainya. Dan ada faktor eksternal yang berasal dari luar individu seperti faktor lingkungan belajar.¹⁰

Prestasi belajar pada dasarnya memiliki hubungan erat dengan sikap, perilaku, kedisiplinan belajar, keharmonisan keluarga, lingkungan pergaulan anak, dan pola asuh orang tua. Terlebih dalam kondisi pandemi yang memaksa tetap belajar di rumah dengan bantuan orang tua. Bagaimana siswa menjalankan aktivitas sesuai dengan ketentuan dan ketetapan yang sudah ditetapkan. Hal ini merujuk pada pendapat Endah Sulistyowati, bahwa disiplin adalah perbuatan dalam memperlihatkan tingkah laku patuh dan tertib terhadap beberapa ketentuan yang sudah ditetapkan pada tata tertib.¹¹ Kedisiplinan belajar sangat penting bagi siswa untuk mewujudkan prestasi belajar siswa, karena disiplin belajar merupakan salah satu faktor internal prestasi belajar. Siswa yang mempunyai kedisiplinan belajar yang tinggi pada umumnya memiliki prestasi yang tinggi pula, sebaliknya siswa

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 107

¹¹ Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: PT. Citra Adi Parama, 2012), hal. 30

yang mempunyai kedisiplinan belajar yang rendah umumnya kurang mempunyai prestasi belajar. Kedisiplinan belajar tidak tumbuh begitu saja, melainkan adanya bantuan dari pendidik, baik orang tua, guru, maupun masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari pola asuh yang diberikan orang tua terhadap anaknya. Pola asuh merupakan suatu pola interaksi diantara orang tua dan anaknya, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik dan kebutuhan psikologis serta sosialisasi norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungannya.¹² Dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh merupakan peran orang tua dalam mendisiplinkan anak-anaknya untuk menyiapkan kemandirian.

Dari beberapa pemaparan di atas, peran pola asuh orang tua sangat besar terhadap keberhasilan belajar siswa, terlebih dalam kondisi pembelajaran saat ini interaksi antara anak dan orang tua lebih banyak daripada interaksi antara siswa dengan guru. Dalam Al-Qur'an juga menjelaskan mengenai pola asuh atau kepengasuhan dalam Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ

شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ / التحريم / - ٦ -

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengajarkan apa yang diperintahkan.¹³ /At-Tahrim:6/

¹² Qurratu Ayun, Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak, *Jurnal Pendidikan IAIN Salatiga*, Vol. 5, No. 1, 2017, hal. 104

¹³ Lajnah Pentashihan Al-Qur'an Kementerian Agama..., hal.560.

Setiap orang tua memiliki pola asuh atau cara dimana orang tua bertindak sebagai orang tua terhadap anak-anaknya yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini peneliti memilih MIN 5 Tulungagung, madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang berpartisipasi baik dalam akademik maupun non akademik mulai dari kelas lokal, regional, nasional, ataupun internasional. Berdasarkan wawancara singkat dengan salah satu guru kelas 3 di MIN 5 Tulungagung, Ibu Latif mengatakan bahwa pembelajaran saat pandemi kemarin penuh dengan adaptasi yang dilakukan berbagai pihak, termasuk para wali murid yang harus ikut andil dalam pelaksanaan pembelajaran. MIN 5 Tulungagung membuka forum konseling selebar-lebarnya untuk para wali murid yang ingin berkonsultasi terkait pelaksanaan pembelajaran daring. Jadi perlakuan orang tua terhadap anak juga menentukan bagaimana pembelajaran berlangsung, karena interaksi anak dengan orang tua lebih banyak daripada interaksi anak dengan guru.¹⁴

Pola asuh ini memegang peranan penting dalam menanamkan dan membina karakter anak, dorongan untuk berprestasi serta motivasi belajar anak. Pola pengasuhan terhadap anak adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi bagaimana masa depan anak nantinya, untuk itu peneliti ingin mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Latif Wali Kelas 3 di MIN 5 Tulungagung hari Kamis, 08 April 2021 pukul 10.15 WIB

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang menentukan prestasi belajar siswa.
2. Pola asuh yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda pula.
3. Setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda dalam mendidik anak yaitu ada yang menggunakan cara demokratis, otoriter dan liberal.
4. Terdapat sebagian dari orang tua yang kurang memperhatikan pola asuh yang diberikan pada anak, sehingga tahap perkembangan anak tidak diselesaikan dengan baik.
5. Perubahan pola asuh yang diberikan orang tua saat pembelajaran daring diberlakukan.
6. Kedisiplinan belajar merupakan salah satu factor internal yang menentukan prestasi belajar siswa.
7. Masih banyak siswa yang belum memiliki kesadaran belajar tanpa adanya paksaan dari siapapun.
8. Kedisiplinan belajar mencerminkan ketaatan dan kesadaran siswa dalam mematuhi tata tertib yang berlaku.
9. Prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan menyimpang dari apa yang dimaksudkan, dalam penelitian ini memiliki keterbatasan

sehingga hasil-hasilnya tidak terlepas dari keterbatasan tersebut. Keterbatasan perlu dikemukakan agar dapat dipertimbangkan dalam memberikan interpretasi terhadap hasil temuan, beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam penelitian ini variabel bebas yang diamati adalah pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa.
2. Pola asuh orang tua hanya terbatas pada pola asuh demokratis, otoriter, dan liberal.
3. Kedisiplinan belajar siswa dalam hal ini hanya terbatas pada kedisiplinan dalam hal mengikuti dan mentaati peraturan sekolah, adanya kesadaran diri untuk melaksanakan peraturan tersebut, mengikuti pembelajaran, menggunakan waktu dengan baik, dan mengerjakan tugas.
4. Dalam penelitian ini variabel terikat yang diamati adalah prestasi belajar siswa yang terfokus pada saat pembelajaran daring.
5. Prestasi belajar siswa hanya terbatas pada penguasaan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang telah dikembangkan dalam beberapa mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes dan angka yang diberikan oleh guru.
6. Objek penelitian ini adalah siswa kelas III, IV, dan V MIN 5 Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MIN 5 Tulungagung?
2. Adakah pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MIN 5 Tulungagung?
3. Adakah pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran aring di MIN 5 Tulungagung?
4. Seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MIN 5 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MIN 5 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MIN 5 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MIN 5 Tulungagung.

4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran aring di MIN 5 Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau pernyataan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.¹⁵ Hipotesis dalam penelitian ini dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Hipotesis ini menyatakan adanya pengaruh antara variabel X_1 dan Y , yaitu pola asuh orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dalam pembelajaran daring dengan rumusan:

H_a : Terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MIN 5 Tulungagung

H_o : Tidak terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MIN 5 Tulungagung

2. Hipotesis ini menyatakan adanya pengaruh antara variabel X_2 dan Y , yaitu disiplin belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dalam pembelajaran daring dengan rumusan:

¹⁵ Misbahudin, Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 34

Ha : Terdapat pengaruh antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MIN 5 Tulungagung

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MIN 5 Tulungagung

3. Hipotesis ini menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y, yaitu pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dalam pembelajaran daring dengan rumusan:

Ha : Terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MIN 5 Tulungagung

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MIN 5 Tulungagung

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya yakni :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring, juga dapat dijadikan bahan telaah bagi peneliti sebelumnya dan referensi baru bagi

penelitian yang berhubungan dengan pola asuh orang tua, disiplin belajar siswa, prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu orang tua dalam memahami dampak atau hasil dari pola asuh yang diterapkan, orang tua akan lebih memahami perannya sebagai orang tua serta membimbing anak-anaknya dan lebih memperhatikan anak saat pembelajaran daring ini berlangsung. Penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi orang tua untuk memberikan pola asuh yang sesuai dengan kondisi dan keadaan anak.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pola asuh yang diberikan orang tuanya, serta paham dengan kondisi dan berbagai kesulitan yang di hadapi orang tua dalam membimbing pembelajaran daring, serta dapat membantu siswa dalam mengontrol dirinya agar tetap disiplin dalam belajar.

c. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat memahami kondisi anak saat belajar di rumah, pola asuh yang diberikan orang tua pada anak dapat menjadi pertimbangan agar guru dapat

mengerti dan memposisikan diri sebagai guru yang professional dan dapat memahami perannya sebagai guru, walaupun dalam berjalannya pembelajaran daring orang tua yang paling dekat dengan anak.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Pola Asuh Orang Tua

Istilah pola asuh terdiri dari dua suku kata yaitu pola dan asuh. Menurut Poerwadarminta pola adalah model dan istilah asuh diartikan menjaga, merawat dan mendidik anak atau diartikan memimpin, membina, melatih anak supaya bisa mandiri dan berdiri sendiri. Webster's mengemukakan bahwa istilah asuh dalam bahasa Inggris diartikan dengan Nurture yang memiliki pengertian: “ *The sum of the influences modifying the expression of the genetic potentialities of organism*” artinya sejumlah perubahan ekspresi yang dapat mempengaruhi potensi genetik yang melekat pada diri individu.¹⁶

b. Disiplin Belajar Siswa

Menurut Endah Sulistyowati disiplin adalah sebuah tindakan dalam memperlihatkan tingkah laku patuh dan tertib terhadap beberapa ketentuan yang sudah ditetapkan. Disiplin adalah wujud

¹⁶ Ani Siti Anisah, Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 05, No. 01, 2011, hal. 72

dari kepatuhan, kesetiaan, ketertiban, ketaatan, ketelitian, keteraturan tingkah laku individu terhadap beberapa norma yang telah ditetapkan dengan penuh ketekunan, tanpa adanya sebuah paksaan, dan juga kesadaran. Bisa diambil kesimpulan bahwasannya disiplin adalah rutinitas yang dilaksanakan terus-menerus penuh ketelitian, pantang menyerah, teratur terhadap aturan yang berlaku dengan tanpa paksaan dan penuh kesadaran. Sedangkan belajar dapat dikatakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁷

c. Prestasi Belajar Siswa

Menurut Blom prestasi belajar dapat dirujuk pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dengan demikian bahwa prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga dominan yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Tingkat kepiintaran siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun hal itu bukan faktor utama. Ada beberapa faktor lain yang mendukung prestasi belajar yang diperoleh siswa. Seperti yang dikemukakan Drs. Slameto bahwa prestasi belajar siswa dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁸

¹⁷ Rima Devita Sari, Skripsi : *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus I Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hal. 21

¹⁸ Linha Pradhitya, Skripsi: *Hubungan Antara...*, hal. 20

d. Pembelajaran Daring

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja.¹⁹

2. Definisi Operasional

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring MIN 5 Tulungagung. Mengingat pada saat pembelajaran daring siswa lebih banyak berinteraksi dengan orang tua di rumah daripada dengan guru di sekolah, serta siswa dituntut untuk beradaptasi dengan baik untuk mengikuti pembelajaran daring.

H. Sistematika Pembahasan

Teknik penulisan skripsi ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi.²⁰ Secara teknik, penulisan skripsi ini dibagi

¹⁹ Firman dan Sari Rahayu, Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, Vol. 02, No. 02, 2020, hal. 82

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2017/2018*, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2017), hal. 15

menjadi tiga bagian utama, yaitu pertama, bagian awal skripsi yang didalamnya memuat beberapa halaman yang terletak pada sebelum halaman yang memiliki bab. Kedua, bagian inti skripsi yang didalamnya memuat beberapa bab dengan format (susunan/sistematika) penulisan disesuaikan pada karakteristik pendekatan kuantitatif. Ketiga bagian akhir skripsi ini meliputi daftar rujukan, lampiran – lampiran yang berisi lampiran foto atau dokumen – dokumen lain yang relevan, serta daftar riwayat hidup penulis. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambing dan singkatan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian inti

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Latar belakang masalah menguraikan tentang pentingnya penelitian Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring MIN 5 Tulungagung.

Identifikasi dan Batasan Masalah menguraikan mengenai kemungkinan cakupan yang dapat diduga sebagai masalah, kemudian dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dan dibahas tentang pengaruh pola asuh orang tua (meliputi pola asuh demokratis, otoriter, dan liberal) dan disiplin belajar siswa (meliputi mengikuti dan mentaati peraturan sekolah, adanya kesadaran diri untuk melaksanakan peraturan tersebut, mengikuti pembelajaran, menggunakan waktu dengan baik, dan mengerjakan tugas) terhadap prestasi belajar siswa (meliputi penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang telah dikembangkan dalam mata pelajaran Tematik) dalam pembelajaran daring MIN 5 Tulungagung.

Rumusan masalah menguraikan tentang uraian kalimat dalam bentuk kalimat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya. Dalam penelitian ini meliputi adakah pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring MIN 5 Tulungagung.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua (meliputi pola asuh demokratis, otoriter, dan liberal) dan disiplin belajar siswa (meliputi kedisiplinan dalam hal mengikuti dan mentaati peraturan sekolah, adanya kesadaran diri untuk melaksanakan peraturan tersebut, adanya hukuman

atau *punishmen*, adanya alat pendidikan, dan adanya konsistensi) terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring MIN 5 Tulungagaung.

Hipotesis penelitian ini berisi Hipotesis ini menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y, yaitu pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dalam pembelajaran daring dengan rumusan: (Ha): Terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MIN 5 Tulungagung. (Ho): Tidak terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MIN 5 Tulungagung.

Kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi tentang diskripsi secara umum tentang harapan peneliti agar pembaca mampu menemukan informasi secara teoritis dari sumber bacaan yang terpercaya dan secara praktis mampu mengetahui keadaan realistik di lokasi penelitian. Dalam bab ini juga memaparkan tentang posisi skripsi dalam ranah ilmu pengetahuan yang orisinil dengan tetap menjaga hubungan kesinambungan dengan ilmu pengetahuan masa lalu. Dengan demikian, disimpulkan bahwa bab ini dasar atau titik acuan untuk bab-bab berikutnya, yang mana bab-bab

selanjutnya berisi pengembangan teori yang bertujuan sebagai pendukung teori yang mengacu pada bab I ini.

b. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang pemaparan tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi mengenai teori besar (*grand theory*) yang digunakan dalam penelitian ini juga penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian saat ini.

Landasan teori dalam penelitian ini terdiri dari teori pola asuh orang tua, teori disiplin belajar siswa, dan teori prestasi belajar siswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa bab ini berisi teori-teori tentang “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring MIN 5 Tulungagung*”.

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelusuran skripsi, tesis, jurnal penelitian dan buku dengan tema yang hamper sama, yaitu seputar pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring. Namun dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti.

Kerangka konseptual menggambarkan tentang skema atau diskripsi yang menggambarkan konsep yang menjadi dasar bagi peneliti untuk menggali data tentang “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi*

Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring MIN 5 Tulungagung”.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini memaparkan terkait rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling penelitian, kisi-kisi instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Dalam rancangan penelitian memaparkan jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan serta alasan menggunakan jenis data dan pendekatan tersebut. Pengumpulan data berupa angka hasil dari pengukuran merupakan karakteristik penelitian kuantitatif, yaitu data dianalisis menggunakan penghitungan statistik. Dalam lokasi penelitian menguraikan tentang letak geografis sekolah yang menjadi lokasi penelitian, serta alasan pemilihan lokasi.

Variabel dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, diantaranya dua variabel bebas (X) dan satu variabel (Y). variabel bebas pola asuh orang tua (X_1) dan disiplin belajar siswa (X_2). Variabel terikat prestasi belajar siswa (Y). populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MIN 5 Tulungagung. Sedangkan sampelnya adalah jumlah siswa yang dipilih secara peneliti secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.

Kisi – kisi instrumen menguraikan tentang penyusunan variabel penelitian yang diberikan landasan operasional beserta menentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Data yang didapat dalam penelitian terdapat dua kriteria, yaitu data primer yang didapat melalui angket. Sedangkan data sekunder didapat melalui bukti pendukung seperti arsip-arsip tertulis. Didalam sumber data menguraikan tentang data yang didapatkan dari lapangan melalui teknik angket (kuesioner), observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu tahap pengolahan data dan tahap analisis data. Pada tahap pengolahan data terdapat tahapan *editing, coding, tabulating*. Sedangkan tahap analisis data menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS yang didalamnya nanti terdapat beberapa tahapan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, korelasi *product moment* dan regresi berganda.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Meliputi deskripsi data, dan pengujian hipotesis. Dalam deskripsi data menguraikan masing-masing variabel yang diteliti. Pengujian hipotesis berisi penyajian data hasil temuan untuk masing-masing variabel. Penyajian hasil pengujian hipotesis terbatas pada intepretasi angka-angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

e. Bab V Pembahasan

Pada bab ini memuat temuan penelitian yang dapat memperkuat teori sebelumnya atau menolak teori sebelumnya. Didalam pembahasan ini juga berisi interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap di lapangan.

f. Bab VI Penutup

Pada bab ini meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berupa pernyataan singkat dan tepat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Sedangkan saran dibuat berdasarkan hasil temuan, pertimbangan penulis, dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian peneliti selanjutnya.

3. Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.